

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu negara. Pendidikan yang mendukung pembangunan dimasa pendatang merupakan pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan permasalahan kehidupan yang dihadapinya. Sistem pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman, maka untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu kurikulum yang memudahkan proses pendidikan.

Pengembangan kurikulum merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan, karena “kurikulum adalah dasar pendidikan”. Kurikulum merdeka belajar merupakan evaluasi dari kurikulum 2013 yang membantu siswa dalam memahami konsep melalui pembelajaran in-trakurikuler dengan muatan yang lebih optimal untuk memastikan siswa memiliki waktu yang cukup untuk memperdalam konsep dan memperkuat keterampilan. Pada penerapan kurikulum merdeka salah satu model pembelajaran yang digunakan yakni model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan pekerjaan proyek dalam pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek dapat berupa proyek secara individu ataupun kelompok yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu secara kolaboratif dan menghasilkan suatu produk yang hasilnya akan di tampilkan dan dipresentasikan. Melalui pembelajaran berbasis proyek peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, kreativitas siswa

berkembang, guru berperan sebagai fasilitator, dan guru mengevaluasi hasil yang diperoleh dari proyek yang dikerjakan oleh siswa (Sari et al., 2021:62).

Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang memiliki fungsi penting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik. Pada pembelajaran biologi peserta didik tidak hanya sekedar memahami fakta, konsep dan prinsip tetapi juga dituntut untuk menemukan fakta dan konsep tersebut serta mampu untuk menerapkannya. Pada proses pembelajaran tersebut peserta didik harus memiliki kemampuan komunikasi dan kemampuan berpikir kritis serta kreatif yang dapat membantu meningkatkan kualitas diri peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut (Lafiani et al, 2022:547) kreativitas dan kemampuan komunikasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar peserta didik aktif dan memahami terutama pada saat pembelajaran biologi.

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan hal-hal baru, metode-metode baru, yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Kreativitas didasarkan pada kemampuan intelektual seperti kecerdasan, bakat dan kemampuan belajar, serta didukung oleh faktor-faktor emosional dan psikomotorik (Nugraha et al., 2023:44).

Menurut Lubis (2018:193) dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran biologi, guru melakukan banyak cara diantaranya mencoba suatu model pembelajaran yang baru dengan menggali ketrampilan analisis siswa secara optimal sehingga siswa dapat menghubungkan dan menyimpulkan konsep materi dengan fenomena di lingkungan sekitar. Model pembelajaran yang diharapkan tepat dan sesuai untuk tujuan tersebut yaitu model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Pembelajaran berbasis proyek efektif

untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan komunikasi siswa (Ariyani et al., 2019:11).

Kreativitas tidak bisa dipisahkan dari kemampuan komunikasi. Kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh seseorang yang kreatif berarti orang tersebut mampu menyalurkan ide-ide kreatif nya kepada orang lain. Seseorang dengan kemampuan komunikasi yang baik dapat menggunakan ide-ide kreatif yang dia punya untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi.

Komunikasi merupakan proses pertukaran pengetahuan, ide dan pemahaman konsep antara dua orang atau lebih. Kemampuan komunikasi merupakan salah satu *lifeskill* (kemampuan hidup) yang akan menunjang masa depan. Kemampuan berkomunikasi yang baik akan menawarkan lingkungan yang interaktif dan efektif sehingga menghasilkan intensitas diskusi yang tinggi dan pemahaman pembelajaran yang mendalam, serta berdampak positif pada kemampuan metakognitif siswa (Sasmito et al., 2017). Komunikasi tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, karena proses pembelajaran dapat terjadi sebagai akibat dari komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi kelas X SMA Negeri 3 Kota Jambi pada hari Selasa tanggal 28 November 2023 diperoleh informasi bahwa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di sekolahnya sudah menerapkan kurikulum merdeka. Pada pelaksanaan kurikulum merdeka model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan. pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) memiliki keterkaitan erat dengan kreativitas dan kemampuan komunikasi siswa karena dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek

peserta didik dituntut untuk berpikir kreatif, memecahkan masalah, kolaborasi dan berkomunikasi.

Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan pada siswa untuk meningkatkan dan menggali rasa ingin tahu serta melakukan eksperimen secara kolaboratif sehingga kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa terasah. Kurikulum merdeka diharapkan dapat memberi kontribusi pada siswa untuk berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimilikinya, Kurikulum merdeka mewajibkan guru menerapkan model pembelajaran *project based learning* dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “***Analisis Kreativitas dan Kemampuan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Project Based Learning Pada Pelaksanaan Kurikulum Merdeka***”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah penelitian didefinisikan sebagai berikut:

1. Kurangnya kreativitas dan kemampuan komunikasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Jambi dalam pembelajaran biologi.
2. Pada pelaksanaan kurikulum merdeka membutuhkan pembelajaran berbasis proyek yang dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan komunikasi siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah terhadap masalah penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *project based learning*.
2. Penelitian dilakukan untuk untuk menganalisis kreativitas dan kemampuan komunikasi lisan siswa di kelas X SMAN 3 Kota Jambi.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian yaitu materi perubahan dan pelestarian lingkungan hidup.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *project based learning* pada pelaksanaan kurikulum merdeka?
2. Bagaimana kreativitas siswa melalui model pembelajaran *project based learning* pada pelaksanaan kurikulum merdeka kelas X SMA Negeri 3 Kota Jambi?
3. Bagaimana kemampuan komunikasi siswa melalui model pembelajaran *project based learning* pada pelaksanaan kurikulum merdeka kelas X SMA Negeri 3 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis keterlaksanaan model pembelajaran *project based learning* pada pelaksanaan kurikulum merdeka.

2. Menganalisis kreativitas siswa melalui model pembelajaran *project based learning* pada pelaksanaan kurikulum merdeka kelas X SMA Negeri 3 Kota Jambi.
3. Menganalisis kemampuan komunikasi siswa melalui model pembelajaran *project based learning* pada pelaksanaan kurikulum merdeka kelas X SMA Negeri 3 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulis dapat melakukan penelitian mendalam terkait kreativitas dan kemampuan siswa dengan berlandaskan pada penelitian ini. Sebagai bahan kajian dan pertimbangan bagi peneliti yang menyelidiki, mengembangkan, membuktikan hasil penelitian ini, Serta secara teoritis sebagai kajian pemikiran untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Untuk pendidik, sebagai bahan evaluasi pendidik atau guru untuk mengidentifikasi model pembelajaran sebagai strategi kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga meningkatkan kreativitas dan kemampuan komunikasi siswa melalui model pembelajaran yang diterapkan.

Bagi peneliti, sebagai wadah untuk mengkaji dan mengembangkan lebih lanjut ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta melatih penulis merencanakan penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah untuk memecahkan permasalahan yang ada.